



Komitmen Bersama Program **KREASI** Kolaborasi untuk Edukasi Anak Indonesia

Pada hari Kamis tanggal 12 bulan Desember tahun 2024, bertempat di kantor Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), para pihak **mewakili Pemerintah Indonesia**, dalam kapasitas sebagai **Co-Chairs Mitra Pendidikan Indonesia/Local Education Group (MPI/LEG) GPE Indonesia** yakni Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) dan Kementerian Agama (Kemenag), bersama Save The Children Indonesia sebagai **In-Country Representative** dari GPE Multiplier Grant Agent, menyatakan komitmen bersama untuk mengembangkan dan memajukan program KREASI.

Pertama, Program KREASI singkatan dari **Kolaborasi untuk Edukasi Anak Indonesia**, merupakan program yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan usia dini dari usia 6-9 tahun atau sampai dengan kelas 3 Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) / Raudhatul Athfal (RA), khususnya di bidang Literasi, Numerasi, dan Pendidikan Karakter. Program ini didanai oleh Global Partnership for Education (GPE) untuk dilaksanakan selama 45 bulan dari 1 Oktober 2024 hingga 30 Juni 2028. KREASI berfokus pada penguatan SDM dalam ekosistem pendidikan, dan tidak membiayai hal terkait infrastruktur dan prasarana.

Kedua, Program KREASI menargetkan empat kategori keluaran yakni **Kurikulum dan Asesmen, Praktek Pengajaran, Kepemimpinan Sekolah, dan Perlindungan Anak, serta menyertakan isu lintas sektoral atau isu utama yang terintegrasi yakni Kesetaraan Gender, Disabilitas dan Inklusi Sosial (GEDSI) dan Perubahan Iklim.** Keseluruhan program mengacu pada dokumen Partnership Compact untuk Indonesia yang disusun UNICEF dari pendanaan GPE System Capacity Grant, dan **merujuk pada praktik-praktik baik Program INOVASI dari DFAT yang menjadi Co-Financier GPE Multiplier Grant. Target jumlah penerima manfaat langsung, terdiri dari 50.000 murid, 4.560 guru dan kepala sekolah dari 560 sekolah/madrasah.**

Ketiga, Program KREASI yang **proposalnya telah dipersiapkan lebih dari 8 (delapan) bulan dari Januari sampai Agustus 2024 dan telah meminta berbagai masukan dari ekosistem pendidikan di daerah/area intervensi, dan telah ditinjau oleh 17 (tujuh belas) anggota MPI/LEG dan telah mendapatkan rekomendasi resmi dari Pemerintah Indonesia yakni Co-Chairs.** Hal mana kemudian proposal ini **telah mendapatkan persetujuan pendanaan dari Donor yakni CEO GPE,** melalui surat bertanggal 30 September 2024 yang ditujukan kepada Menteri Keuangan, Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Menteri Agama Republik Indonesia, menyatakan untuk dimulainya implementasi per tanggal 1 Oktober 2024.

Keempat, Program KREASI sebagaimana telah dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk memastikan tidak ada area intervensi yang tumpang tindih, dan mengutamakan area dimana anak dan sekolah marjinal berada, **akan diimplementasikan di 4 Provinsi dan 8 Kabupaten sbb.:**

- Kabupaten Nias Utara & Nias Selatan di Provinsi Sumatera Utara
- Kabupaten Tanggamus dan Pesisir Barat di Provinsi Lampung
- Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara di Provinsi Kalimantan Barat
- Kabupaten Kepulauan Morotai dan Halmahera Utara di Provinsi Maluku Utara

Kelima, implementasi program KREASI dilakukan dengan **merujuk pada prinsip penguatan ekosistem loka. Karena itu, KREASI akan menunjuk Mitra Pelaksana Lokal di masing-masing area**, yang disaring melalui kapabilitas / merit dari organisasi tersebut, serta dengan mengedepankan prinsip inklusivitas.

Demikian komitmen bersama ini menjadi kesepakatan kita bersama untuk dapat dilaksanakan oleh Save The Children Indonesia didukung oleh para Mitra Pelaksana Lokal yang terpilih.

Jakarta, 12 Desember 2024

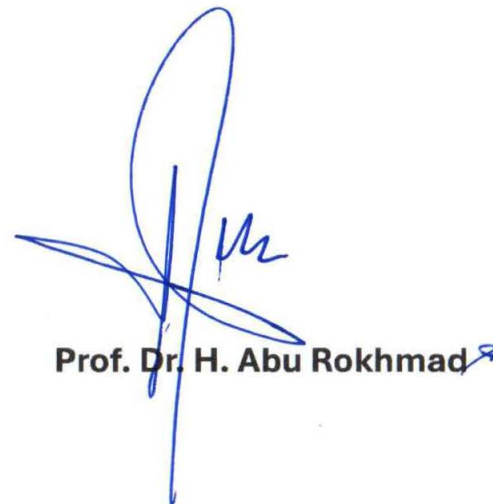
GPE Co-Chairs untuk Indonesia

**Kepala BSKAP
Kementerian Pendidikan Dasar & Menengah
Republik Indonesia**

**Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama
Republik Indonesia**



Anindito Aditomo, Ph.D.



Prof. Dr. H. Abu Rokhmad

**Chief of Party KREASI
Save The Children Indonesia**

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'HR' or similar initials, written in a cursive style.

Hamid Rosianto